

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi pembelajaran Pendidikan pancasila telah dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tapi Pada tahapan perencanaan, namun integrasi nilai karakter sepenuhnya tertulis secara eksplisit. Pada tahapan pelaksanaan, pembelajaran dilakukan melalui pembiasaan, kegiatan pembelajaran yang kontekstual seperti berdo'a. Pada tahapan evaluasi penilaian telah mencakup aspek kognitif dan sikap, namun belum menggunakan instrument yang sistematis dalam menilai karakter siswa.
2. Nilai-nilai yang terbentuk melalui pembelajaran Pendidikan pancasila terbukti adanya nilai Relegius, Nilai Toleransi, Nilai Disiplin, Nilai Kejujuran, Nilai Kepedulian Dan Empati, Nilai Kerja Sama (Gotong Royong), Nilai Tanggung Jawab. Nilai religius dan disiplin menjadi nilai yang paling dominan, karena didukung oleh kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara rutin.
3. Peran guru dalam membangun karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V MIS Manba'ul Anwar Kabupaten Tabalong sangat penting dan strategis. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai membimbing dalam proses pembelajaran.

4. Bagaimana saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila Faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran meliputi yaitu Keteladanan guru, Lingkungan sekolah yang kondusif, Sarana dan prasarana, Lingkungan keluarga. Faktor penghambat Faktor penghambat meliputi yaitu Lingkungan keluarga, Pengaruh teman sebaya, Lingkungan sekolah, Kurangnya motivasi dan Keterbatasan sarana prasarana. Dengan demikian, keberhasilan karakter tidak hanya dipengaruhi oleh siswa, tetapi juga oleh lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan sosial.

## **B. Saran**

1. Siswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, seperti bersikap jujur, disiplin, toleransi, dan bertanggung jawab, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.
2. Kepala sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kebijakan dan program yang mendukung pembentukan karakter peserta didik, serta memperkuat kerja sama antara sekolah dan orang tua agar nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan secara konsisten.
3. Guru diharapkan dapat terus menjadi teladan yang baik, serta mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan kontekstual dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, menggunakan metode yang lebih beragam,

serta menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik.